

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel serta memperoleh data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik.

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi variabel lingkungan kerja dan *turnover intention* pada karyawan CV Toko Zarina Bandung. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap *turnover intention*. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen, yaitu lingkungan kerja, terhadap variabel dependen, yaitu *turnover intention*.

Dengan demikian, metode penelitian deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel serta menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan CV Toko Zarina Bandung.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang diteliti, yaitu lingkungan kerja sebagai variabel independen (X) dan *turnover intention* sebagai variabel dependen (Y) pada karyawan CV Toko Zarina Bandung.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Lingkungan kerja dalam penelitian ini diukur melalui dua dimensi utama, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja nonfisik, yang mencakup aspek seperti fasilitas kerja, kebersihan, hubungan antar karyawan, serta komunikasi dalam lingkungan kerja.

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *turnover intention*, yaitu kecenderungan atau niat karyawan untuk meninggalkan perusahaan. *Turnover intention* dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, seperti keinginan untuk mencari pekerjaan lain, ketidakpuasan terhadap pekerjaan saat ini, serta pertimbangan untuk keluar dari perusahaan.

Dengan demikian, objek penelitian ini berfokus pada hubungan antara lingkungan kerja sebagai faktor yang memengaruhi dengan *turnover intention* sebagai dampak yang ditimbulkan pada karyawan CV Toko Zarina Bandung.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada CV Toko Zarina Bandung yang bergerak di bidang ritel yang beralamat di Jl. Baladewa No.02, Rt.06/02, Kel. Pamoyanan, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat, 40173.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan Februari 2026 sampai Juni 2026, dengan waktu pengolahan data yang dimaksimalkan pada bulan Mei 2026.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal						
2	Pengajuan Proposal						
3	Pengerjaan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Revisi Proposal						
6	Pengolahan Data						
7	Sidang Skripsi						

Sumber : Peneliti

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur
Lingkungan Kerja (Afriliani S, 2025)	Lingkungan kerja mencakup segala sesuatu yang berada di sekitar pekerja dan mampu memengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaannya.	1. Hubungan kerja 2. Komunikasi 3. Kebersihan 4. Penerangan ruang kerja 5. Keselamatan kerja	Likert
<i>Turnover Intention</i> (Afriliani S, 2025)	Niat atau keinginan seorang karyawan untuk berpindah dari perusahaan tempatnya bekerja ke perusahaan lain secara sukarela demi memperoleh pekerjaan yang dianggap lebih baik.	1. Niat untuk keluar 2. Mencari pekerjaan lain 3. Mempertimbangkan pengunduran diri 4. Peluang mendapatkan pekerjaan baru	Likert

Sumber: Peneliti

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV toko Zarina Bandung yang berjumlah 14 orang karyawan.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh (sensus)*. Menurut Sugiyono (2019), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penggunaan teknik *sampling jenuh* dalam penelitian ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjadikan seluruh populasi sebagai responden yakni sebanyak 14 responden. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada seluruh karyawan CV Toko Zarina Bandung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena berpengaruh terhadap kualitas data yang diperoleh untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja (X) terhadap *Turnover Intention* (Y) pada karyawan CV Toko Zarina Bandung. Menurut Saunders, Lewis, & Thornhill (2023), teknik pengumpulan data perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian serta metode yang digunakan agar data yang diperoleh bersifat valid, reliabel, dan relevan dengan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilaksanakan secara langsung di CV Toko Zarina Bandung dengan tujuan memperoleh data primer dari karyawan sebagai responden penelitian. Menurut Creswell & Creswell (2023), dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data di lapangan umumnya dilakukan melalui instrumen yang terstruktur untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian lapangan meliputi:

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi lingkungan kerja karyawan di CV Toko Zarina Bandung guna mengetahui keadaan fisik maupun nonfisik di tempat kerja. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai situasi kerja seperti kenyamanan ruang kerja, hubungan antar karyawan, serta kondisi kerja yang berpotensi memengaruhi munculnya *turnover intention* pada karyawan. Observasi dilakukan sebagai data pendukung sebelum penyebaran kuesioner agar instrumen penelitian sesuai dengan kondisi di lapangan.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan secara terbatas kepada pihak manajemen atau beberapa karyawan untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi lingkungan kerja serta kecenderungan keinginan karyawan untuk meninggalkan pekerjaan. Menurut Hair et al. (2023), wawancara dalam penelitian kuantitatif dapat dimanfaatkan sebagai studi pendahuluan (*preliminary study*) untuk memperkuat pemahaman peneliti terhadap variabel yang diteliti sebelum dilakukan pengukuran melalui kuesioner.

c) Kuesioner

Salah satu cara utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian survei adalah dengan menggunakan kuesioner. Hasil survei akan ditampilkan dalam bentuk angka, tabel, uraian, analisis statistik, dan kesimpulan penilaian.

Struktur pernyataan dalam kuesioner terdiri dari kombinasi pilihan jawaban yang berisi pernyataan responden mengenai objek penelitian yang telah disusun sebelumnya, sehingga informasi yang diperoleh dapat diukur secara jelas dan sistematis.

Setiap pernyataan dalam kuesioner menunjukkan pendapat yang bersifat positif dan diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Siregar (2023), validitas merujuk pada derajat keakuratan suatu instrumen pengukuran dalam menangkap konstruk atau variabel yang menjadi fokus penelitian. Suatu alat ukur dianggap valid jika mampu menyajikan representasi yang akurat terhadap variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas menerapkan metode *Corrected Item–Total Correlation*, yakni melalui korelasi antara skor setiap butir dengan skor keseluruhan variabel. Adapun rumus korelasi Product Moment yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara item dan total
- X = skor item
- Y = skor total
- n = jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

Pengujian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS 25) dengan tingkat signifikansi 0,05.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2023) reliabilitas menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap suatu alat ukur, karena menghasilkan temuan yang stabil dan tetap sama ketika diterapkan secara berulang dalam situasi yang mirip.

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan pendekatan Cronbach's Alpha.

Berikut adalah rumus Cronbach's Alpha:
$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = koefisien reliabilitas
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians tiap item
- σ_t^2 = varians total

Kriteria penilaian reliabilitas:

1. $\alpha \geq 0,70$ = reliabel
2. $0,60 \leq \alpha < 0,70$ = cukup reliabel
3. $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel

Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa item-item dalam variabel Lingkungan Kerja dan *Turnover Intention* pada karyawan memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan dalam analisis lanjutan

3.8 Teknis Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang telah diperoleh dari responden guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Pada riset kuantitatif, analisis dilakukan dengan dukungan software statistik supaya hasilnya bersifat objektif, terstruktur, dan dapat diukur (Elfrianto et al., 2025).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 5 poin, yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Kerja (X) dan *Turnover Intention* (Y).

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

Analisis deskriptif dimanfaatkan untuk menyajikan ilustrasi mengenai keadaan variabel Lingkungan Kerja dan *Turnover Intention* pada karyawan CV Toko Zarina Bandung.

Analisis deskriptif dilaksanakan dengan mempresentasikan data dalam bentuk tabel, grafik, persentase, maupun nilai rata-rata (mean) sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel yang diteliti.

1. Nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$ = nilai rata-rata
- $\sum X$ = jumlah seluruh skor

- n = jumlah responden

2. **Persentase**

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase
- f = frekuensi
- n = jumlah responden

3. **Distribusi frekuensi**

Distribusi frekuensi digunakan untuk menunjukkan penyebaran data berdasarkan kategori tertentu sehingga memudahkan dalam melihat pola jawaban responden.

4. **Standar deviasi**

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

- σ = standar deviasi
- X = nilai data
- $\bar{X}$ = nilai rata-rata
- n = jumlah responden

3.8.2 Analisis Inferensial

3.8.2.1 *Uji Asumsi Klasik*

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik (Elfrianto et al., 2025). Uji yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian penting dari uji asumsi klasik yang wajib dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana berbasis statistika parametrik. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk mendeteksi apakah data sisaan (*residual*) atau variabel-variabel di dalam model empiris yang terbentuk memiliki distribusi data yang normal. Model regresi yang valid dan objektif menuntut nilai *error* atau residual berdistribusi secara normal, sehingga estimasi parameter model tidak mengalami bias dan pengujian hipotesis (Uji t) dapat dinyatakan sah secara matematis.

Mengingat ukuran sampel dalam penelitian pada CV Toko Zarina Bandung ini tergolong kecil (*small sample size*), yaitu berukuran di bawah 50 responden ($n = 14$), maka uji normalitas formal yang paling valid, objektif, dan memiliki tingkat kuasa uji paling kuat (*most powerful test*) adalah Uji Shapiro-Wilk (Razali & Wah, 2011). Hal ini didukung oleh justifikasi metodologis terapan yang menegaskan bahwa pengujian Kolmogorov-Smirnov kurang sensitif dan cenderung tidak akurat untuk ukuran sampel $n < 50$, sedangkan metode Shapiro-Wilk didesain secara spesifik untuk mengevaluasi data sampel kecil dengan tingkat akurasi tinggi dan mampu meminimalkan risiko kesalahan tipe II (Siregar, 2023).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value* atau *Sig.*). Apabila nilai signifikansi (*Sig.*) hasil kalkulasi statistik $> 0,05$, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima, yang berarti data terbukti terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih secara signifikan dapat dikatakan

memiliki hubungan linear atau tidak (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan uji linearitas:

- *Deviation from Linearity* Sig > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- *Deviation from Linearity* Sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Dimaksudkan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varians residual. Pengujian ini dapat dilaksanakan melalui metode Glejser, yakni dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X) terhadap *turnover intention* (Y) pada karyawan CV Toko Zarina Bandung.

Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Turnover Intention}$

X = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error (kesalahan)

Koefisien regresi (b) menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap *turnover intention*. Apabila nilai koefisien regresi bernilai negatif, maka lingkungan kerja berpengaruh dalam menurunkan *turnover intention*. Sebaliknya, apabila bernilai positif, maka menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh dalam meningkatkan *turnover intention*.

3.8.2.3 *Uji signifikan parsial (uji-t)*

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah Lingkungan Kerja (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- Jika nilai signifikan < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- Jika nilai signifikan > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3.8.2.4 *Analisis Koefisien Determinasi*

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar atau signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang sering disimbolkan dengan R^2 . Nilai R^2 berada antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk memberikan penjelasan yang sangat terbatas tentang variabel dependen. Di sisi lain, jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari nol (0) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).